

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan, untuk itu diperlukan desain penelitian. Menurut Gulo (2000, hlm. 99) “desain penelitian memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi”. Metodologi dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Arikunto (2010, hlm. 3) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian berupa pengumpulan data yang berkaitan dengan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya”.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa tentang media pembelajaran yang digunakan Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga di SMK Negeri 2 Baleendah. Hasil penelitian dengan menggunakan data deskriptif dilakukan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh dari fenomena yang terjadi di lapangan.

#### B. Partisipasi

Partisipan adalah orang yang berperan serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1  
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1.	Kepala sekolah SMKN 2 Baleendah	Memberi izin kegiatan penelitian	1 orang
2.	Kepala TU SMKN 2 Baleendah	Mengurus surat penelitian	1 orang
3.	Ketua Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Baleendah	Memberi izin kegiatan penelitian	1 orang
4.	Siswa kelas XI Jasa Boga SMKN 2 Baleendah	Responden penelitian	60 orang
5.	Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga 2013	Sebagai narasumber berkaitan dengan masalah penelitian	6 orang
6.	Teman Prodi Pendidikan Tata Boga 2013	Enumerator dalam proses pengambilan data	1 orang
Jumlah			70 orang

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 117)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang meliputi fokus dalam penelitian dengan memperhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jasa Boga yang bersekolah di SMK Negeri 2 Baleendah yang telah mengikuti pembelajaran dengan Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga. Gambaran tentang jumlah populasi dapat dilihat dalam Tabel 3.2

Tabel 3. 2  
Populasi Siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 2 Baleendah

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Jasa Boga 1	39 orang
2.	XI Jasa Boga 2	35 orang
3.	XI Jasa Boga 3	37 orang
4.	XI Jasa Boga 4	38 orang
Jumlah		149 orang

### b. Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2013, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Menurut Riduwan (2012, hlm. 58) “*random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi”. Dalam hal ini *random sampling* yaitu semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Menurut Rakhmat (dalam Riduwan, 2012, hlm. 65) “teknik pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane” yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$



Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan sebesar 10%

Berdasarkan penggunaan rumus tersebut, sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{149}{149 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{149}{2,49}$$

$n = 59,8$  dibulatkan menjadi  $n = 60$

Jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 60 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi. Dalam penarikan sampel dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3  
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Ukuran Sampel
1.	XI Jasa Boga 1	39 orang	$39/149 \times 60 = 16$
2.	XI Jasa Boga 2	35 orang	$35/149 \times 60 = 14$
3.	XI Jasa Boga 3	37 orang	$37/149 \times 60 = 15$
4.	XI Jasa Boga 4	38 orang	$38/149 \times 60 = 15$
Jumlah		149 orang	60 orang

#### D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 101) berpendapat bahwa “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 92) “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian instrumen merupakan alat bantu pengumpul data yang dipilih dan digunakan dalam penelitian untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen sebagai alat bantu dapat diwujudkan dalam bentuk benda seperti angket (*questionnaire*), pedoman wawancara, lembar pengamatan (*observation*), tes (*test*), dsb” (Riduwan, 2012, hlm. 24).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu pengumpul data dalam bentuk angket. Menurut Sugiyono (2013, hlm.199) “kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yang disajikan dengan pernyataan terstruktur sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda *checklist* (√).

Peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang disusun menggunakan skala likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2013, hlm. 134). Setiap pernyataan pada angket mempunyai tiga alternatif jawaban dimana responden hanya memilih satu dari tiga alternatif jawaban yang disediakan dan masing-masing alternatif jawaban diberi skor. Ketentuan alternatif jawaban pernyataan diungkapkan dengan kata-

kata sebagai berikut:

Selalu	(S)	=	3
Kadang-kadang	(KK)	=	2
Tidak Pernah	(TP)	=	1

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dari responden dengan mengisi daftar pernyataan mengenai pendapat siswa tentang media pembelajaran yang digunakan Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga di SMK Negeri 2 Baleendah.

## E. Prosedur Penelitian

Suatu penelitian harusah direncanakan, rencana penelitian dilakukan berdasarkan data yang empiris dan juga berdasarkan prosedur yang benar dengan sistematika yang jelas. Mengenai prosedur penelitian, Arikunto (2010, hlm. 12) mengemukakan bahwa:

Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kondisi antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Dengan adanya kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Penelitian ini direncanakan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- a) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi selama peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Baleendah selama lima bulan dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2016.
- b) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada teman-teman Praktikan PPL yang juga melakukan Program Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Baleendah.
- c) Merumuskan masalah penelitian yang akan peneliti lakukan.
- d) Peneliti melakukan kajian teori yang relevan dari beberapa referensi.
- e) Menentukan metode/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif.
- f) Menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data yang berbentuk angket.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menginventaris jumlah responden.
- b) Penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang telah ditentukan.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Pengumpulan data.

- b) Menganalisis data hasil penelitian.
- c) Membuat kesimpulan.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 169) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Mengecek data

Berdasarkan angket yang terkumpul dilakukan pengecekan data yaitu melakukan pengecekan identitas, kelengkapan data dan isi atau jawaban dari angket.

### b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan skor hasil pengukuran melalui tabel distribusi frekuensi jawaban angket pernyataan. Skor hasil pengukuran jawaban menghasilkan data nominal, data nominal menurut Riduwan (2012, hlm. 83) yaitu “data yang disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya”. Skor setiap jawaban pada item soal dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Kategori Skor Setiap Jawaban

Kategori	Skor
Selalu	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

### c. Analisis Deskriptif

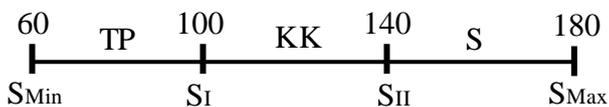
Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pernyataan angket. Data yang dianalisis kemudian ditafsirkan menurut kriteria interpretasi skor. Interpretasi skor dihitung untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban responden.

$$\text{Skor Maksimal} = 3 \times 60 = 180$$

$$\text{Skor Minimal} = 1 \times 60 = 60$$

$$\begin{aligned} \text{Skor I} &= \text{Skor minimal} + \left( \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{3} \right) \\ &= 60 + \left( \frac{180 - 60}{3} \right) = 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor II} &= \text{Skor I} + \left( \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{3} \right) \\ &= 100 + \left( \frac{180 - 60}{3} \right) = 140 \end{aligned}$$



Tabel 3. 5  
Batas-batas skor jawaban responden

Kategori	Interval
Selalu	$140 \leq N \leq 180$
Kadang-kadang	$100 \leq N < 140$
Tidak pernah	$60 \leq N < 100$

Berdasarkan Tabel 3.5 kategori pendapat “selalu” yaitu daerah yang dibatasi oleh skor II dan skor maksimal ( $140 \leq N \leq 180$ ). Apabila jumlah skor total yang di dapat lebih dari atau sama dengan 140 dan kurang dari atau sama dengan 180 maka, pendapat siswa tersebut termasuk dalam katagori “selalu”. Kategori pendapat “kadang-kadang” yaitu daerah yang dibatasi oleh skor I dan skor II ( $100 \leq N < 140$ ). Apabila jumlah skor total yang di dapat lebih dari atau sama dengan 100 dan kurang dari 140 maka, pendapat siswa tersebut termasuk dalam katagori “kadang-kadang”. Kategori pendapat “tidak pernah” yaitu daerah yang dibatasi oleh skor minimal dan skor I ( $60 \leq N < 100$ ). Apabila jumlah skor total yang di dapat lebih dari atau sama dengan 60 dan kurang dari 100 maka, pendapat siswa tersebut termasuk dalam katagori “tidak pernah”.